



# BULETIN SKDR

## PROVINSI SUMATERA BARAT

### DAFTAR ISI

INFO TERKINI	1
SKDR	2
KLB & RESPON	15
PD3I	19
REKOMENDASI	24



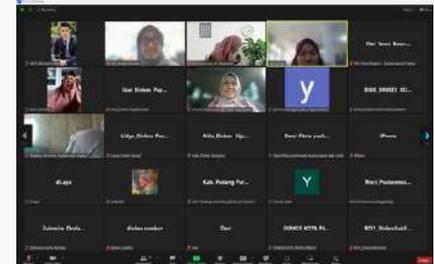
**DINKES PROV SUMBAR  
MELAKSANAKAN  
MONEV KLB PADA 8  
KAB/KOTA  
TERDAMPAK KLB 2025**



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) adalah sebuah sistem yang berfungsi dalam mendeteksi adanya ancaman indikasi KLB penyakit menular yang dilaporkan secara mingguan dengan berbasis komputer, Buletin SKDR berisi informasi kinerja program SKDR dan situasi terkini penyakit potensial KLB di Provinsi Sumatera Barat

Data kinerja dan kasus dapat berubah berdasarkan verifikasi dinas kesehatan. Data diakses dari web SKDR pada 31 Januari 2025 pukul 17.00 WIB

## INFO TERKINI



Pada tanggal 31 Januari 2025 Dinas Kesehatan Provinsi melaksanakan kegiatan monitoring penanggulangan KLB secara daring yang diikuti oleh 8 kab/kota dan puskesmas yang terdampak KLB pada tahun 2025. Kegiatan dibuka secara resmi oleh kabid P2P dinkes prov sumbar dilanjutkan dengan materi yang disampaikan oleh kasi surveilans dan imunisasi dinkes prov sumbar. Kemudian paparan dari kab/kota dalam penanggulangan KLB. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan penanggulangan KLB di kab/kota terdampak berjalan secara maksimal.

## SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL

1. Kejadian KLB Minggu ini :

- **KLB DBD** di Kab Sijunjung dengan 1 kasus 1 kematian. Tindakan yang telah dilakukan : PE, Koordinasi lintas sektor, Pemeriksaan ABJ, PSN
2. Ketepatan laporan M-4 yaitu 98,42% dan kelengkapan laporan yaitu 100%
  3. Respon alert M-4 yaitu 100% dan respon  $\leq 24$  jam yaitu 93,19%.
  4. Jumlah suspek mumps yaitu 23 kasus dan suspek varicella 38 kasus
  5. Telah terjadi 15 KLB di 8 Kab/kota di Sumatera Barat tahun 2025.
  6. Discarded Rate Sumatera Barat yaitu 0,20 / 100.000 penduduk dan Non Polio AFP Rate yaitu 0.

## KINERJA SKDR

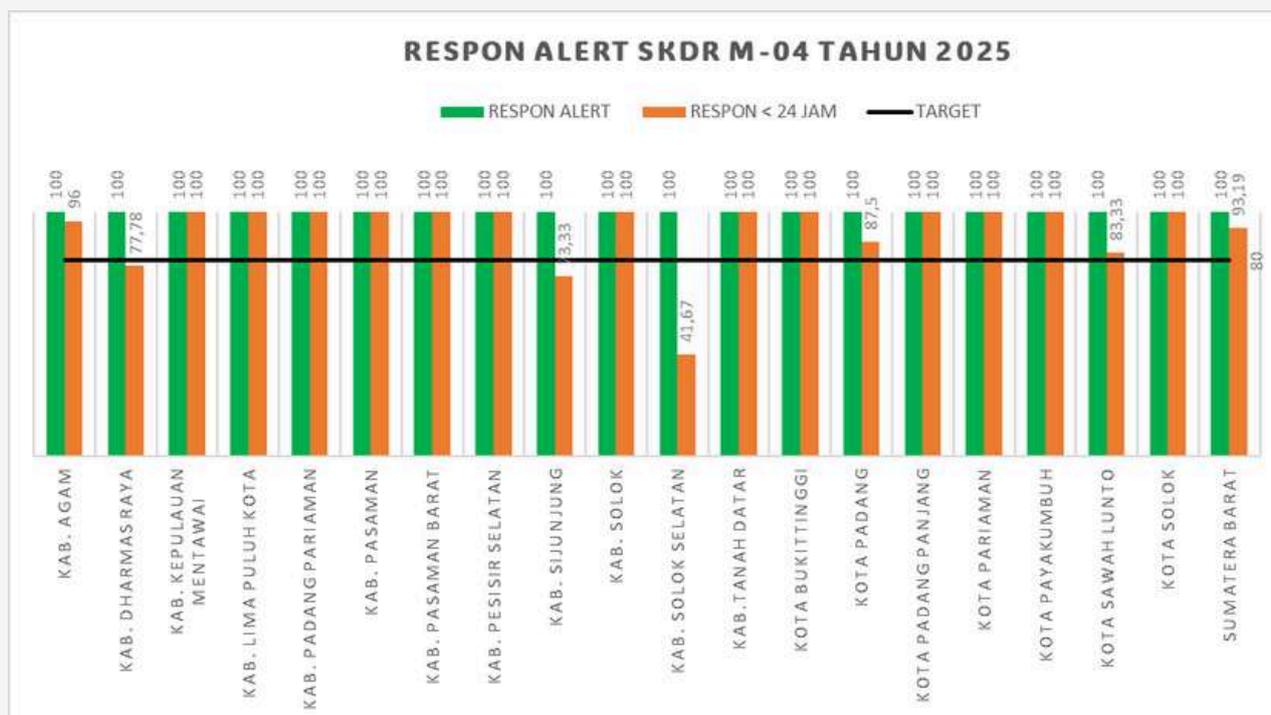


Ketepatan laporan SKDR M-04 tahun 2024 Provinsi Sumatera Barat yaitu 98,42% (Target : 80%) yang berarti kinerja provinsi dan semua kab/kota sudah mencapai target.



Kelengkapan laporan SKDR M-04 tahun 2024 Provinsi Sumatera Barat yaitu 100% (Target : 90%) yang berarti kinerja provinsi dan semua kab/kota sudah mencapai target.

## KINERJA SKDR



Respon alert Provinsi Sumatera Barat M-04 yaitu 100% dan respon  $\leq$  24 jam yaitu 93,19% (Target 80%). Terdapat 3 Kab/kota yang tidak mencapai target respon  $\leq$  24 jam yaitu Kab Dharmasraya, Kab Solok Selatan dan Kab Sijunjung. Diharapkan dinkes kab/kota meningkatkan monitoring terhadap kinerja unit pelapornya.



Jumlah alert yang muncul pada M-04 yaitu 279 alert dengan alert terbanyak yaitu kasus GHPR. Masih terdapat alert yang muncul karena kesalahan penulisan kode penyakit oleh petugas unit pelapor yaitu suspek flu burung. Diharapkan ketelitian petugas dalam pengiriman laporan mingguan dan monitoring ketat dari Dinkes Kab/Kota.

## KINERJA SKDR

PROVINSI	Unit Pelapor	INDIKATOR Ketepatan (%)		INDIKATOR Kelengkapan (%)		Respon Alert (%)			INDIKATOR Respon Alert <24 Jam (%)			INDIKATOR Kemunculan Alert (%)		
		Minimal 80%	Capaian	Minimal 90%	Capaian	Minimal 80%	Target 80%	Capaian	Minimal 80%	Target 60%	Capaian	Minimal 50%	Target 50%	Capaian
SUMATERA BARAT	KAB. AGAM	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	99%	Tercapai	75%	Tercapai		
SUMATERA BARAT	KAB. DHARMAS RAYA	99%	Tercapai	101%	Tercapai	98%	Tercapai	82%	Tercapai	66%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	48%	Tidak Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. LIMA PULUH KOTA	99%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	71%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. PADANG PARIAMAN	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	46%	Tidak Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN	99%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	71%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN BARAT	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	41%	Tidak Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. SIJUNJUNG	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	107%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK	98%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	104%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK SELATAN	93%	Tercapai	98%	Tercapai	100%	Tercapai	69%	Tidak Tercapai	73%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KAB.TANAH DATAR	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	60%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	97%	Tercapai	97%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	90%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	87%	Tercapai	155%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	94%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	98%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	93%	Tercapai	96%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	96%	Tercapai	86%	Tercapai			
SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	97%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	100%	Tercapai	88%	Tercapai			
<b>SUMATERA BARAT</b>	<b>SUMATERA BARAT</b>	<b>98%</b>	<b>Tercapai</b>	<b>100%</b>	<b>Tercapai</b>	<b>100%</b>	<b>Tercapai</b>	<b>95%</b>	<b>Tercapai</b>	<b>84%</b>	<b>Tercapai</b>			

- Kinerja Provinsi Sumatera Barat sudah mencapai target indikator s.d M-04 tahun 2025
- Terdapat 1 kab/kota yang tidak mencapai indikator respon alert < 24 jam yaitu Kab Solok Selatan
- Terdapat 3 kab/kota yang masih belum mencapai indikator kemunculan alert Kab Padang Pariaman, Kab Pasaman Barat dan Kab Kepulauan Mentawai
- Dinas kesehatan kab/kota harus mensosialisasikan kembali Definisi Operasional kepada unit pelapornya dan memastikan semua penyakit sudah dilaporkan.

Ranking Kategori Kabupaten/Kota			
Peringkat	Provinsi	Kabupaten/Kota	Nilai
1	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG	60,0
2	SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK	58,0
3	SUMATERA BARAT	KAB. PESISIR SELATAN	56,9
4	SUMATERA BARAT	KOTA PARIAMAN	56,6
5	SUMATERA BARAT	KAB. SIJUNJUNG	56,5
6	SUMATERA BARAT	KOTA SOLOK	55,6
7	SUMATERA BARAT	KAB.TANAH DATAR	55,2
8	SUMATERA BARAT	KOTA PAYAKUMBUH	55,0
9	SUMATERA BARAT	KOTA PADANG PANJANG	54,7
10	SUMATERA BARAT	KOTA SAWAH LUNTO	54,3
11	SUMATERA BARAT	KAB. AGAM	52,8
12	SUMATERA BARAT	KAB. LIMA PULUH KOTA	51,5
13	SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN	51,5
14	SUMATERA BARAT	KOTA BUKITTINGGI	49,7
15	SUMATERA BARAT	KAB. DHARMAS RAYA	47,9
16	SUMATERA BARAT	KAB. SOLOK SELATAN	47,1
17	SUMATERA BARAT	KAB. KEPULAUAN MENTAWAI	46,1
18	SUMATERA BARAT	KAB. PADANG PARIAMAN	46,1
19	SUMATERA BARAT	KAB. PASAMAN BARAT	45,5

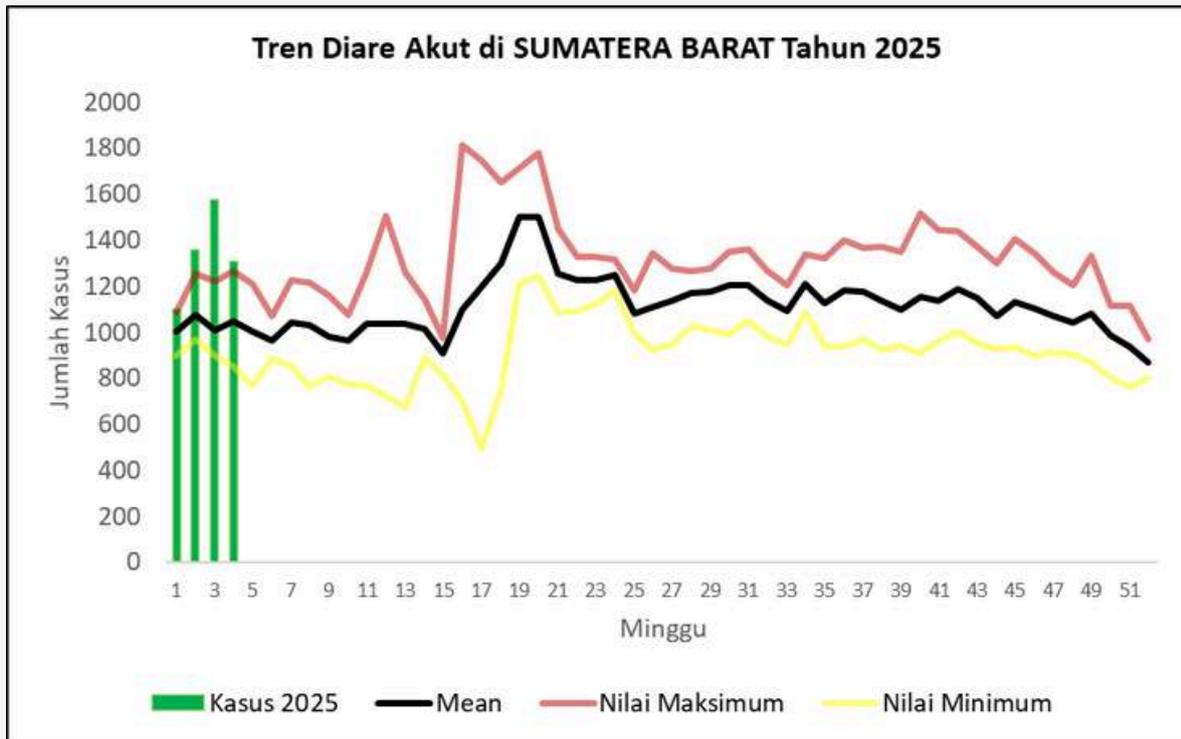


**DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH**

NO	PENYAKIT	2025			
		M-01	M-02	M-03	M-04
1	Diare Akut	1.100	1.360	1.579	1.308
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	4
3	Suspek Dengue	134	120	125	157
4	Pnemonia	186	186	226	211
5	Diare Berdarah/ Disentri	9	4	3	5
6	Suspek Demam Tifoid	89	126	100	97
7	Sindrom Jaundice Akut	7	5	1	3
8	Suspek Chikungunya	0	22	0	1
9	Suspek Flu Burung Pada Manusia	0	0	0	0
10	Suspek Campak	5	18	11	18
11	Difteri Observasi	0	0	0	0
12	Suspek Pertusis	10	17	14	26
13	Acute Flacid Paralysis (AFP)	2	4	4	6
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	96	119	104	112
15	Suspek Antrax	0	0	0	0
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0	0
17	Suspek Kolera	0	0	0	0
18	ISPA	3.197	4.391	5.167	5.209
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	1	0	0	0
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0	0
21	Suspek Tetanus	0	0	1	0
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	629	724	784	1.163
23	Suspek HFMD	0	3	1	2
24	Covid-19 Konfirmasi	0	0	0	0
25	Total Kunjungan	154.549	183.457	171.986	167.157

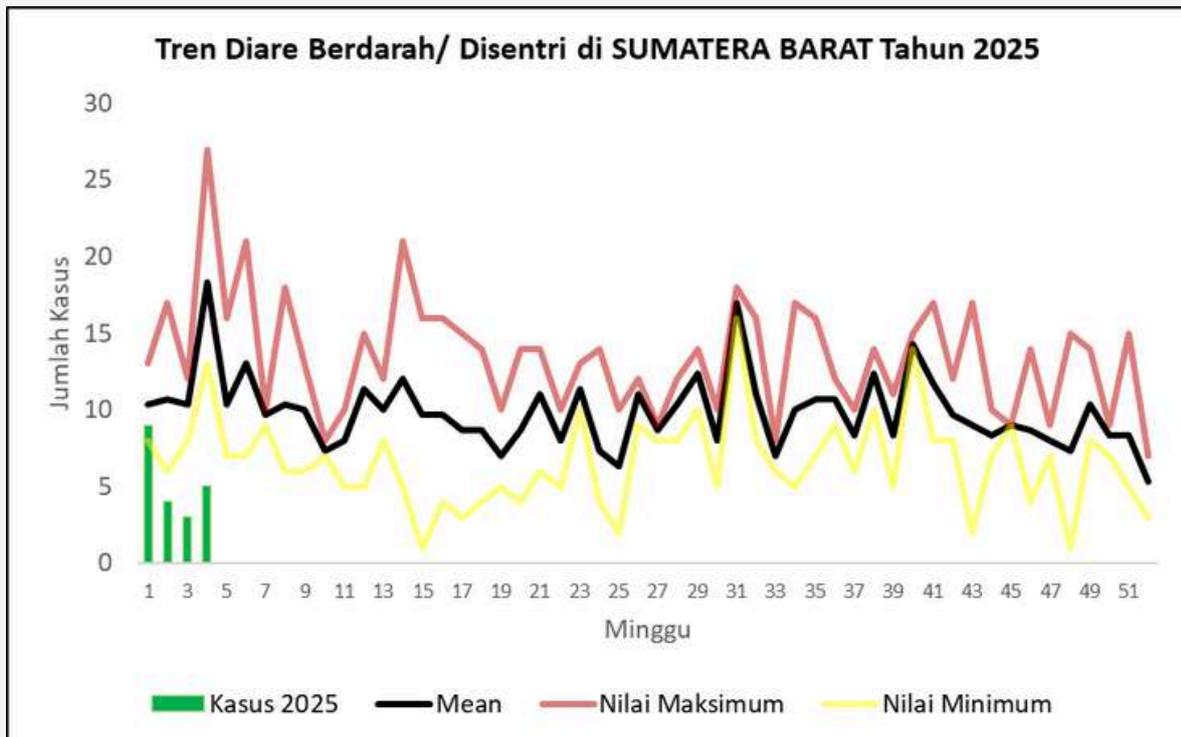
Terjadi peningkatan kasus pada M-4 tahun 2025 dibandingkan minggu sebelumnya terhadap penyakit malaria konfirmasi, suspek dengue, diare berdarah/disentri, sindrom jaundice akut, suspek campak, suspek pertusis, AFP, GHPR, ISPA, ILI dan suspek HFMD. Tatalaksana setiap kasus yang ditemukan diikuti dengan tatalaksana kasus, respon pelaporan, dan respon masyarakat.

DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

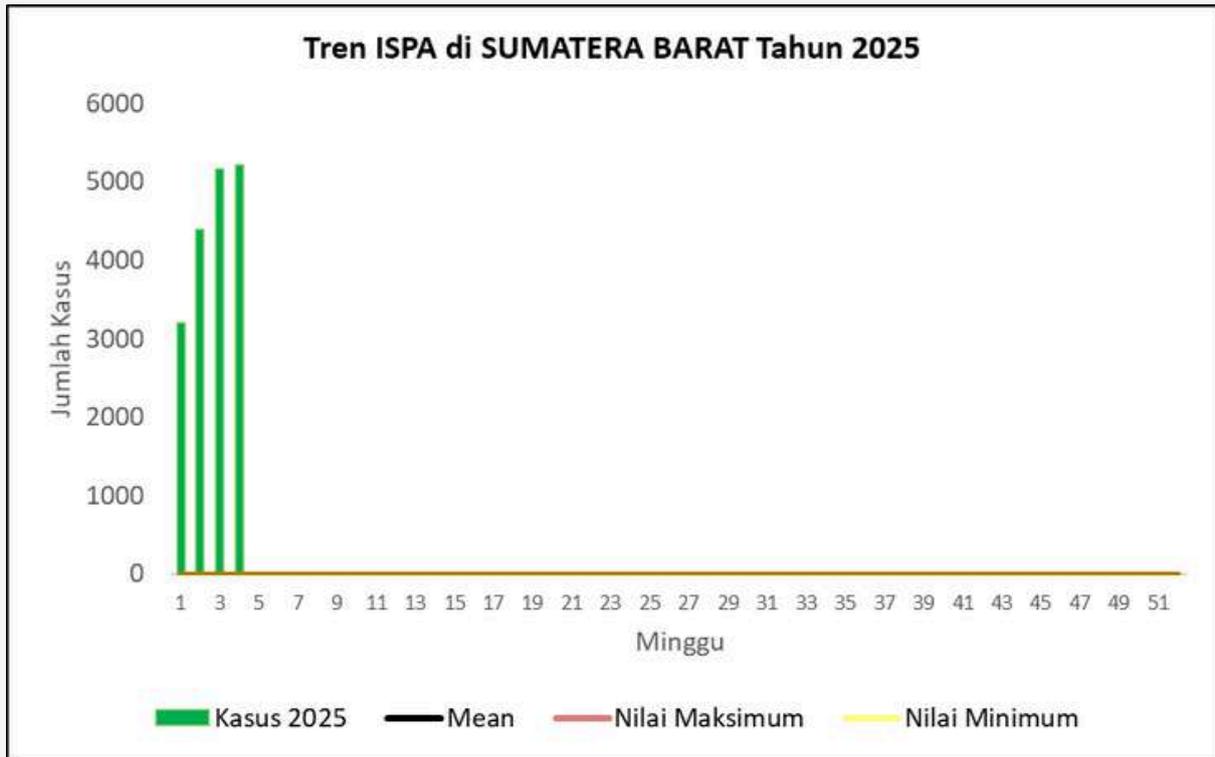
Data SKDR menunjukkan kasus baru diare akut M-4 tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan minggu sebelumnya. Namun kasus ini masih melebihi rata-rata dan nilai maksimum kasus diare selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Diare.



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

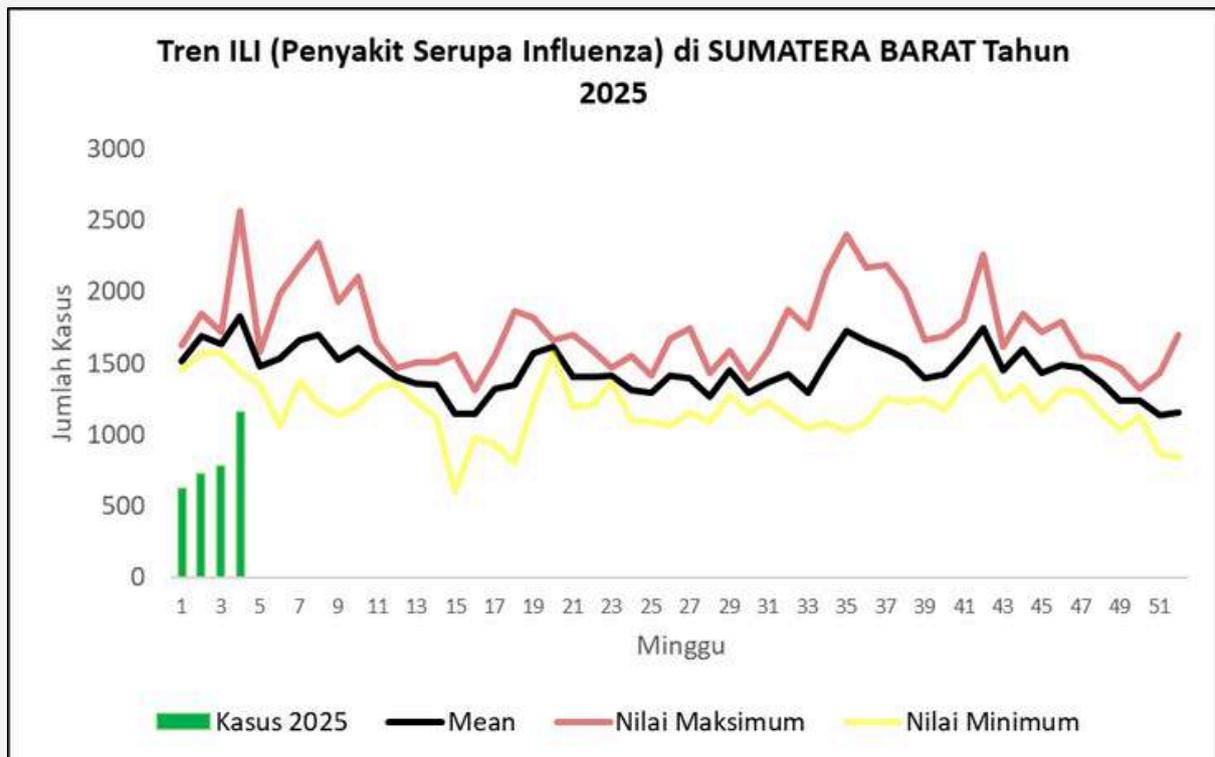
Data SKDR menunjukkan kasus baru diare berdarah/disentri M-4 tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan minggu sebelumnya. Kasus ini masih dibawah rata-rata kasus disentri selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

## DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

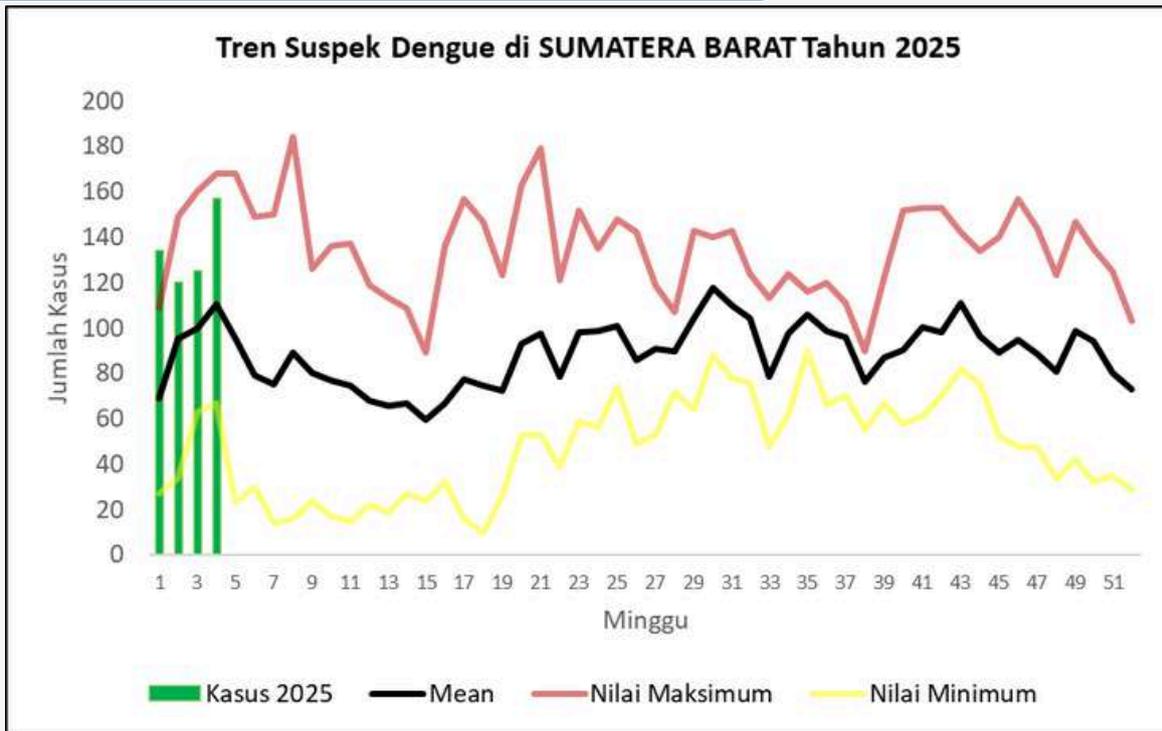
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus baru ISPA M-4 tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan minggu sebelumnya. ISPA tambahan penyakit yang baru dilaporkan ke SKDR mulai M-1 tahun 2025.



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

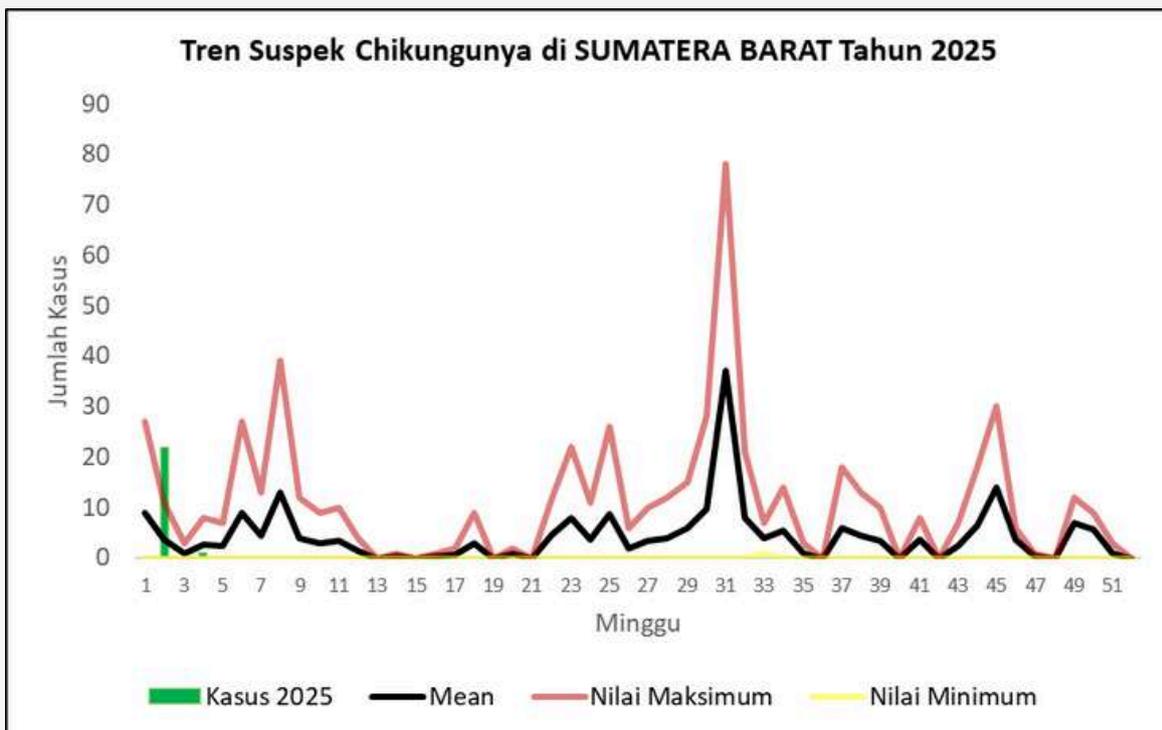
Data SKDR menunjukkan penambahan kasus ILI M-4 tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan minggu sebelumnya namun masih dibawah rata-rata kasus ILI selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama.

## DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

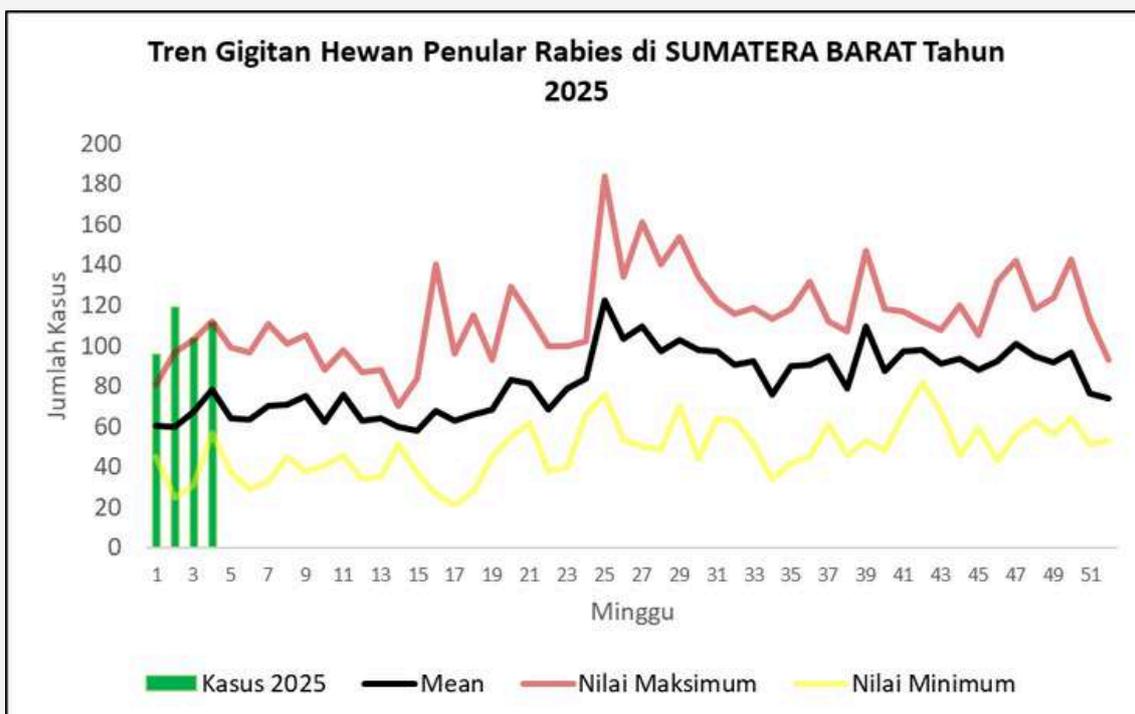
Data SKDR menunjukkan kasus baru suspek dengue M-4 tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu sebelumnya dan kasus ini melebihi rata-rata suspek dengue selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk menekan angka kejadian KLB DBD/DSS.



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

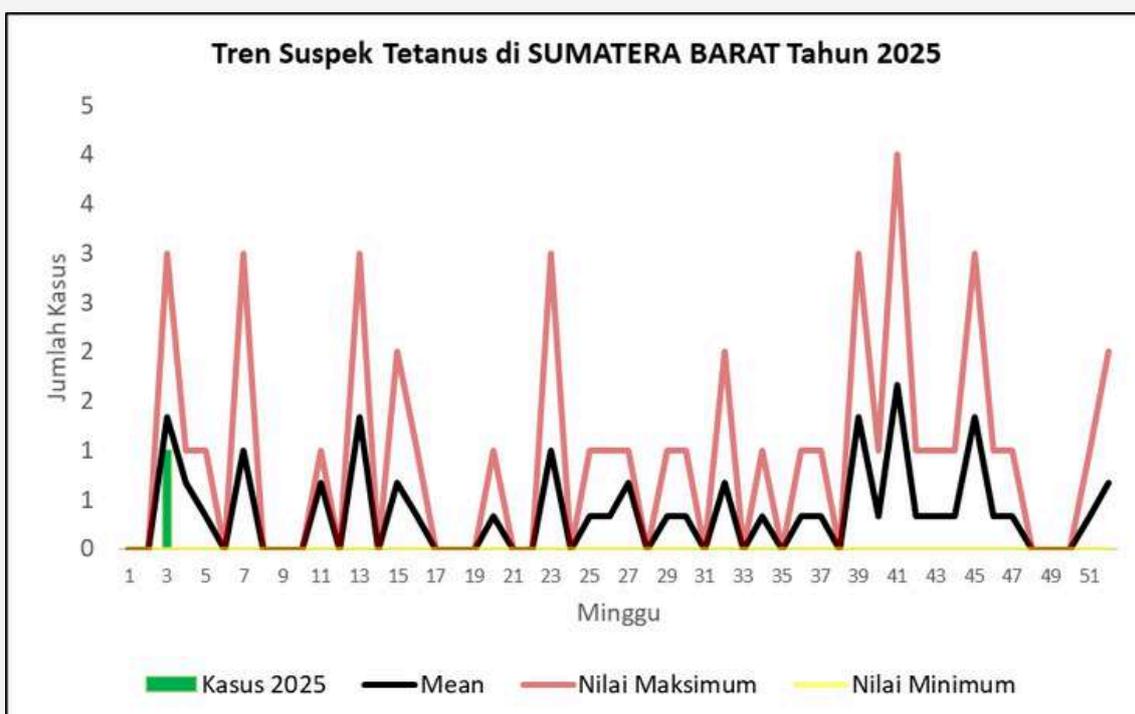
Data SKDR menunjukkan penambahan suspek 1 suspek chikungunya pada M-4 tahun 2025 yang berasal dari Kota Padang. Penambahan kasus pada minggu ini masih dibawah angka rata-rata kasus chikungunya selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Pada tahun ini telah dilaporkan 1 KLB Chikungunya dari Kota Padang.

**DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH**



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

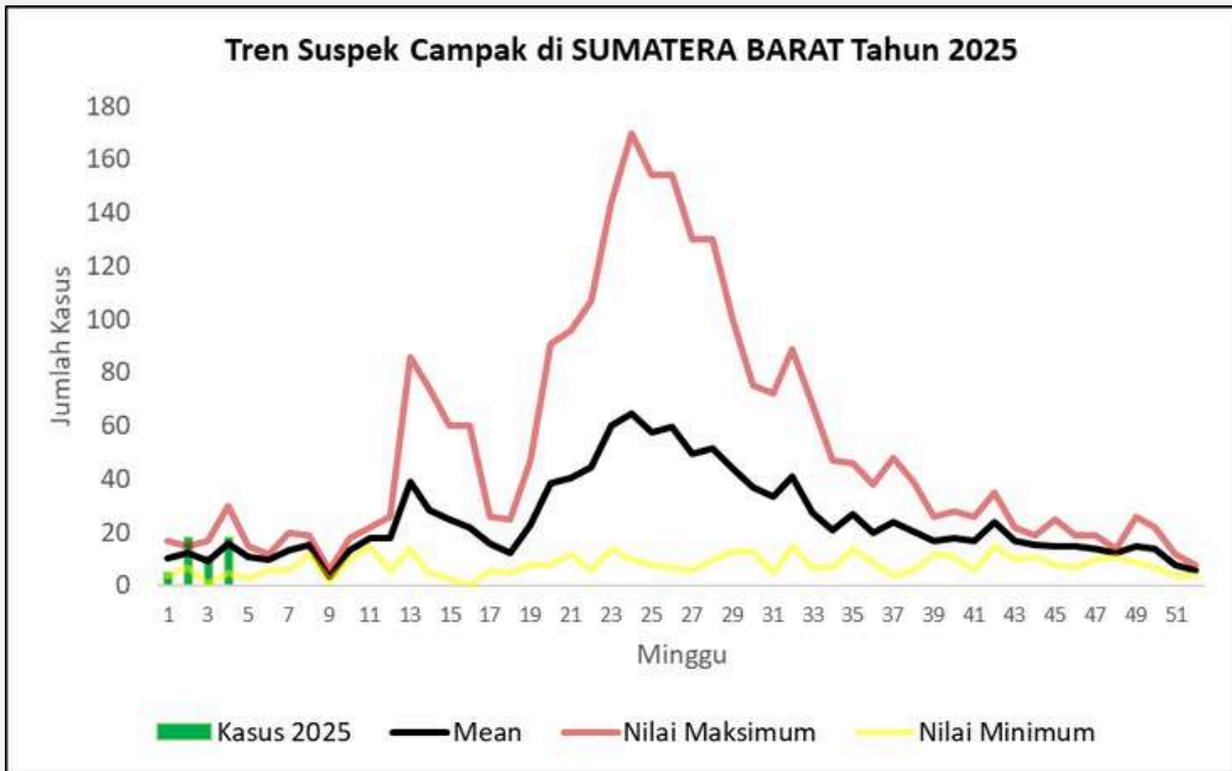
Data SKDR menunjukkan kasus baru GHPR M-4 tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kasus pada minggu ini melebihi rata-rata kasus GHPR selama 3 tahun terakhir pada periode yang sama. Hal ini perlu diwaspadai dan direspon segera untuk mencegah terjadinya KLB Rabies/Lyssa.



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

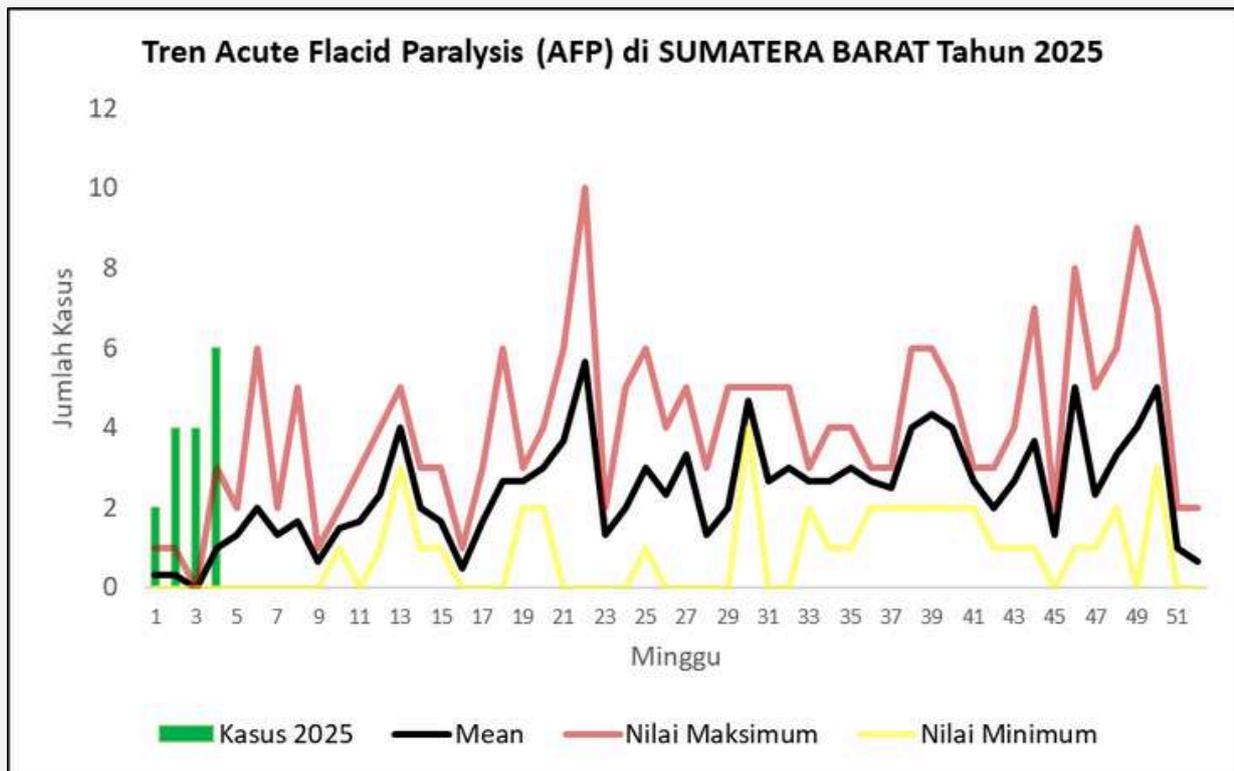
Data SKDR menunjukkan tidak ada penambahan suspek tetanus pada M-4 tahun 2025. Tatalaksana kasus sesuai protap harus dilakukan untuk mencegah terjadinya kematian atau KLB Tetanus.

**DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH**



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

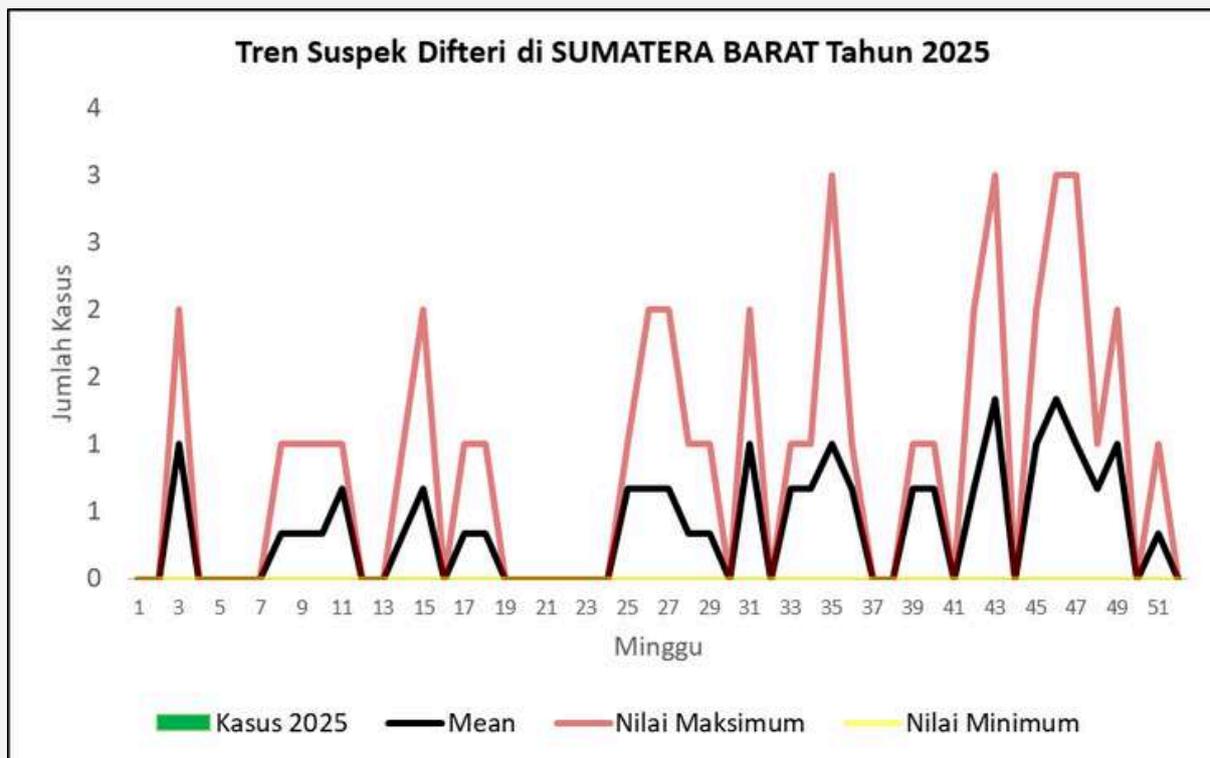
Data SKDR menunjukkan penambahan 18 kasus baru suspek campak M-4 tahun 2025 . Setiap suspek campak harus diinvestigasi dalam 2 x 24 jam dan dilakukan pengambilan spesimen untuk pembuktian secara laboratorium.



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

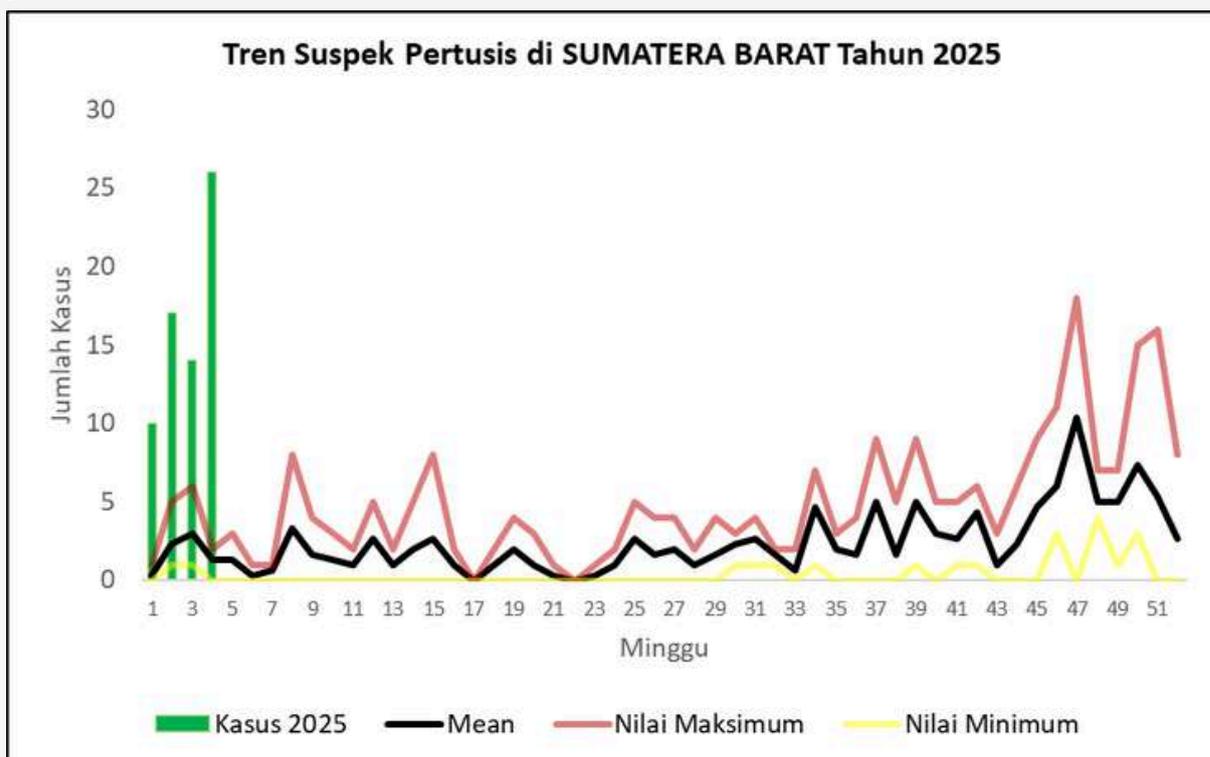
Data SKDR menunjukkan penambahan 6 kasus baru AFP pada M-4 tahun 2025 . Dalam mencapai target global eradikasi polio, setiap kab/kota memiliki target penemuan kasus AFP setiap tahunnya untuk mencapai Non Polio AFP Rate.

**DATA PENYAKIT POTENSIAL WABAH**



SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

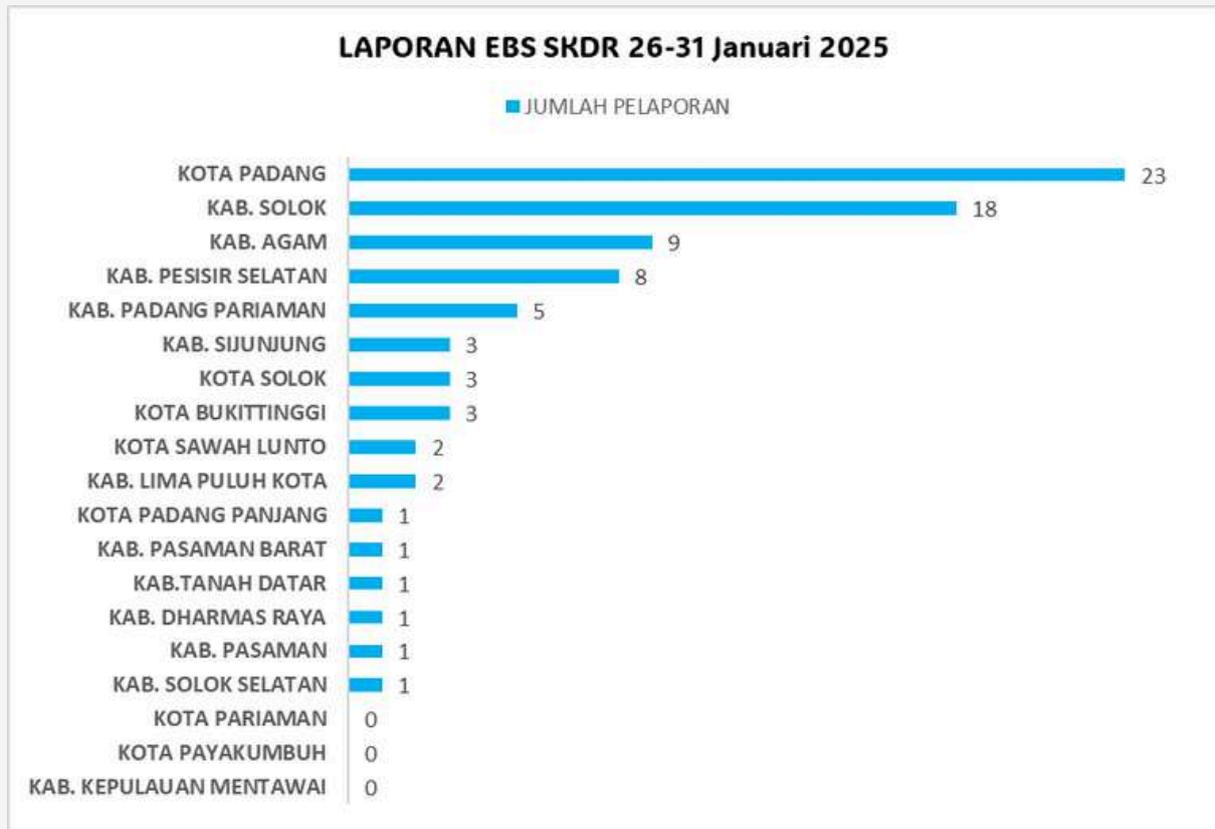
Data SKDR menunjukkan tidak ada penambahan suspek difteri pada M-4 tahun 2025. Peningkatan sensitivitas dalam penemuan kasus secara lebih dini perlu dilakukan untuk menekan angka CFR Difteri.



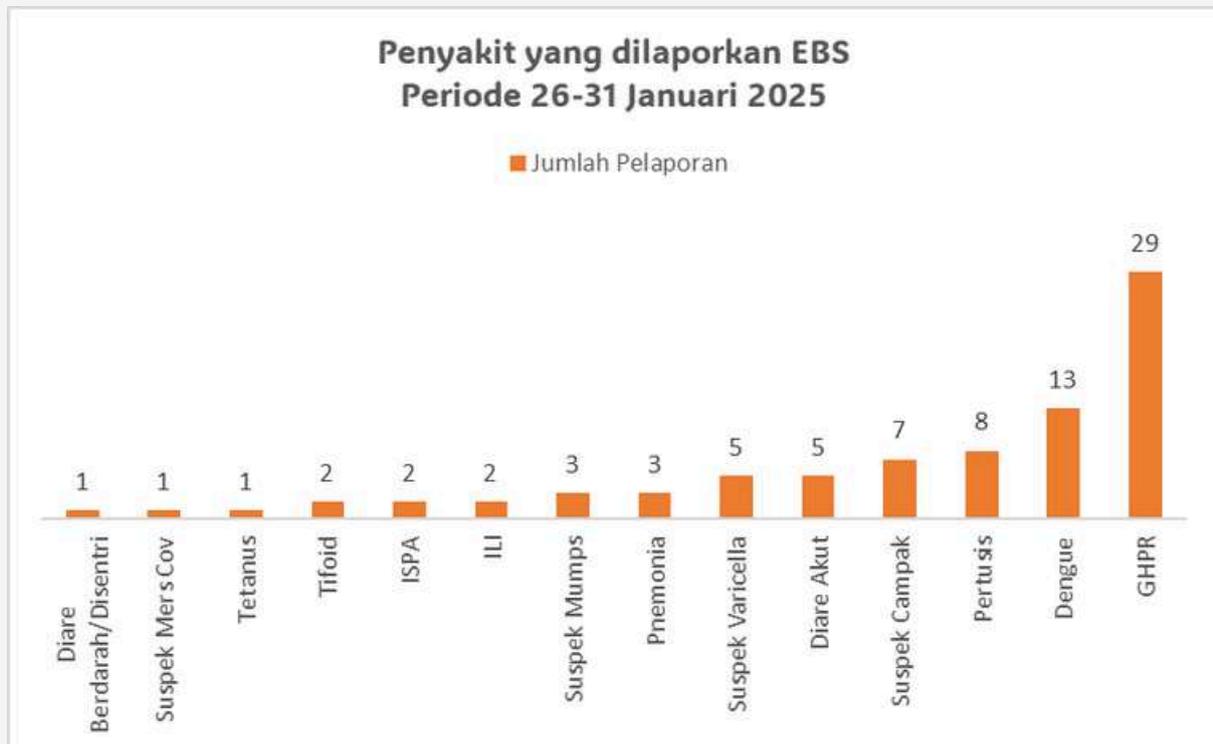
SUMBER : DATA SKDR TAHUN 2022-2025

Data SKDR menunjukkan kasus baru suspek pertusis pada M-4 tahun 2025 mengalami peningkatan dibandingkan minggu sebelumnya. Kasus ini melebihi rata-rata dan nilai maksimum selama 3 tahun terakhir. Telah terjadi 8 KLB Pertusis selama tahun 2025.

## EBS (26-31 JANUARI 2025)



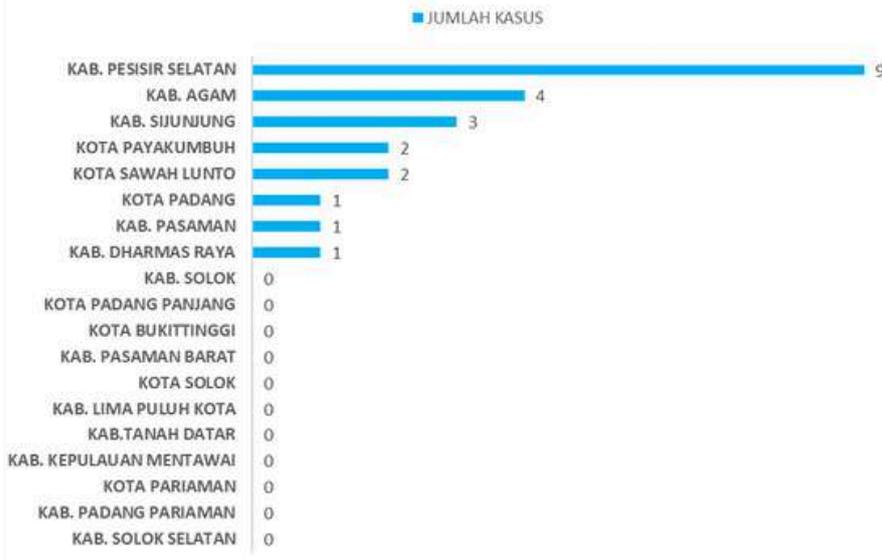
Terdapat 3 kab/kota dengan kinerja entrian EBS nya NOL pada periode 26-31 Januari 2025. Perlu peningkatan komitmen PJ SKDR Dinkes kab/kota dan monitoring terhadap unit pelapor.



Kasus yang paling banyak dientrikan ke dalam EBS adalah GHPR

SUSPEK MUMPS

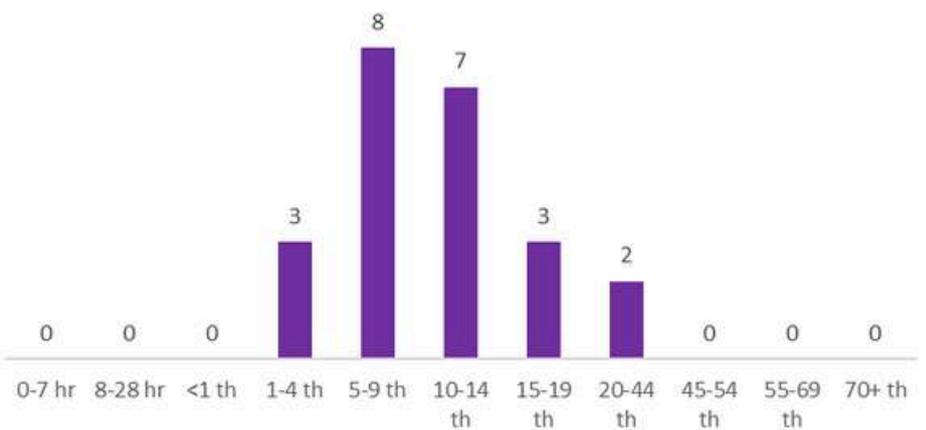
DISTRIBUSI SUSPEK MUMPS BERDASARKAN KAB/KOTA



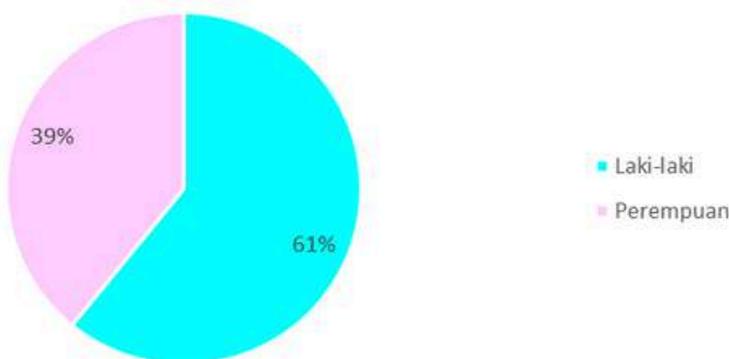
Berdasarkan grafik disamping jumlah suspek mumps yang telah dilaporkan s.d 31 Januari 2025 yaitu 23 kasus yang berasal dari 8 kab/kota. Kasus terbanyak dilaporkan dari Kab Pesisir Selatan.

Berdasarkan grafik disamping suspek mumps terbanyak pada kelompok umur 5-9 tahun.

Distribusi Suspek Mumps Berdasarkan Kelompok Umur



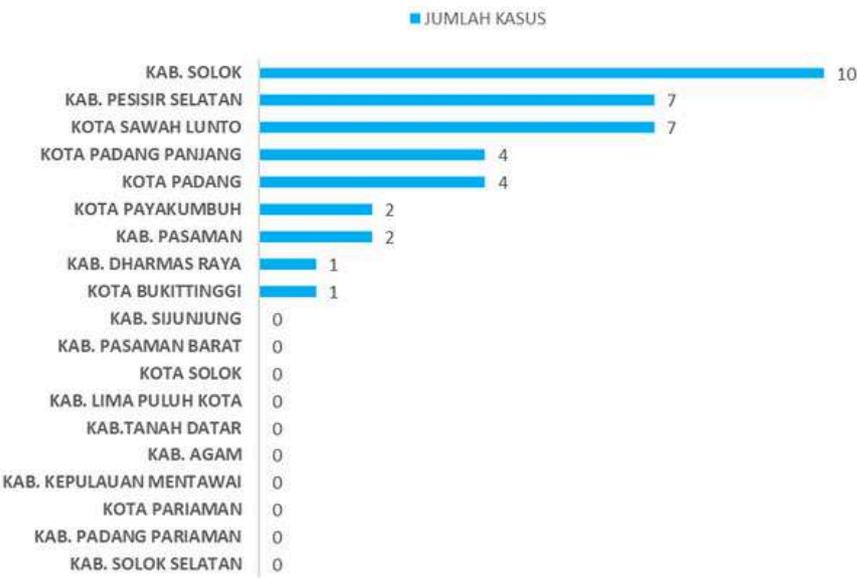
Distribusi Suspek Mumps Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan diagram disamping penderita suspek mumps 61% merupakan laki-laki.

# SUSPEK VARICELLA

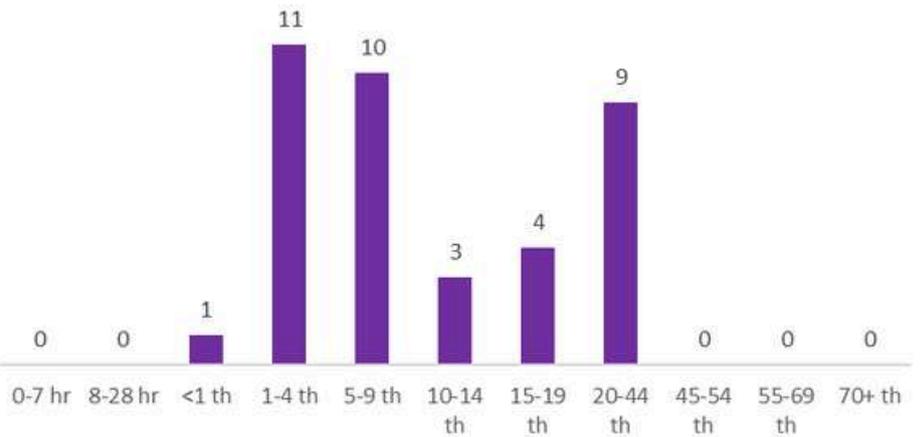
DISTRIBUSI SUSPEK VARICELLA BERDASARKAN KAB/KOTA



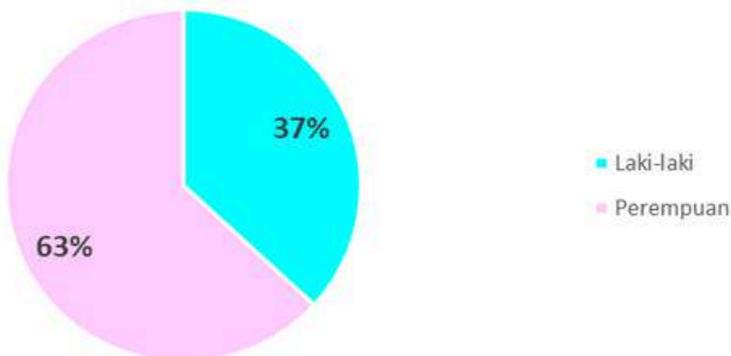
Berdasarkan grafik disamping jumlah suspek varicella yang telah dilaporkan s.d 31 Januari 2025 yaitu 38 kasus yang berasal dari 9 kab/kota. Kasus terbanyak dilaporkan dari Kab Solok.

Berdasarkan grafik disamping suspek varicella terbanyak pada kelompok umur 1-4 tahun.

Distribusi Suspek Varicella Berdasarkan Kelompok Umur



Distribusi Suspek Varicella Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan diagram disamping penderita suspek mumps 63% merupakan perempuan.



# BULETIN

## KEJADIAN LUAR BIASA PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2025

BULETIN MINGGU 4

31 JANUARI 2025



SEKSI SURVEILANS DAN IMUNISASI  
DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

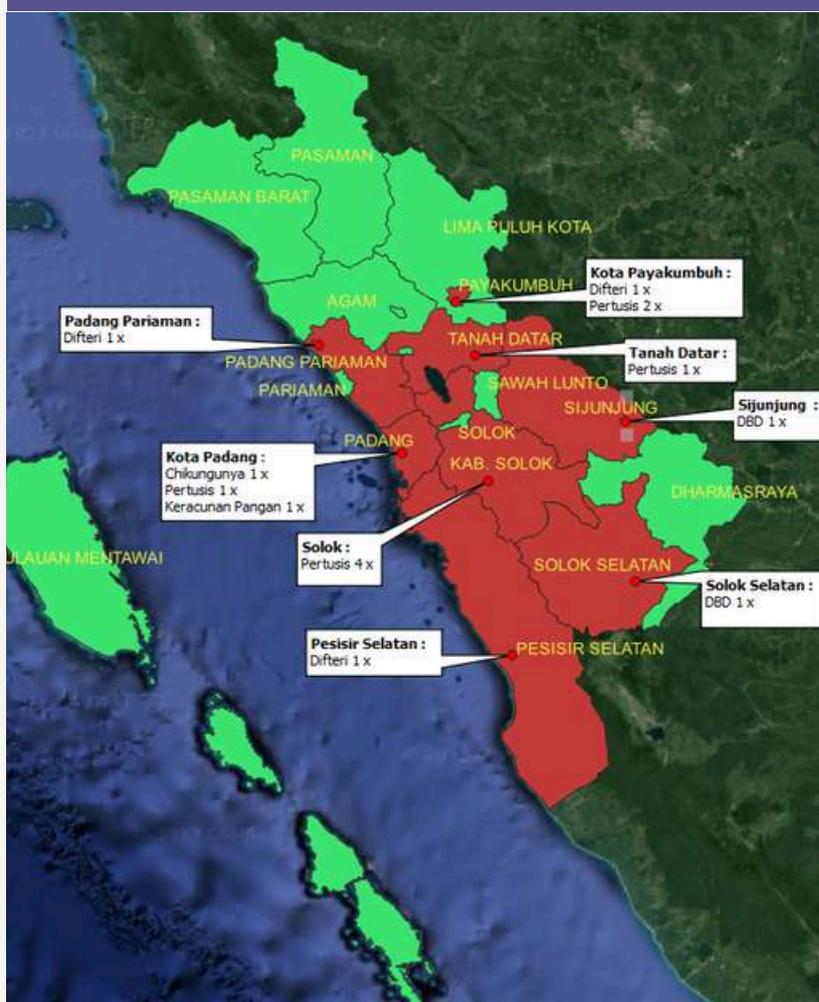
### KEJADIAN LUAR BIASA

Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

### PENYELIDIKAN EPIDEMIOLOGI

suatu kegiatan penyelidikan atau survey yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran terhadap masalah kesehatan atau penyakit secara lebih menyeluruh.

PETA KEJADIAN KLB PROVINSI SUMATERA BARAT TAHUN 2025



Kejadian Luar Biasa Provinsi Sumatera Barat Tahun 2025 sd tanggal 31 Januari 2025 terjadi sebanyak 15 kejadian tersebar di 8 kabupaten kota di Sumatera Barat. Kabupaten kota yang banyak melaporkan KLB yaitu Kab Solok. untuk Jenis penyakit yang dilaporkan sebagai KLB yaitu Pertusis, Difteri, Keracunan Pangan, Chikungunya, dan DBD. Dari 43 kasus KLB, terdapat 2 kasus kematian DBD

NO	KAB KOTA	JUMLAH KEJADIAN KLB	JUMLAH KASUS	JUMLAH KEMATIAN
1	SOLOK	4	4	0
2	KOTA_PADANG	3	31	0
3	KOTA_PAYAKUMBUH	3	3	0
4	PADANG_PARIAMAN	1	1	0
5	PESISIR SELATAN	1	1	0
6	SOLOK_SELATAN	1	1	1
7	TANAH_DATAR	1	1	0
8	SIJUNJUNG	1	1	1
TOTAL		15	43	2

KLB YANG DILAPORKAN MINGGU INI

KLB DBD PUSKESMAS TANJUNG GADANG KAB SIJUNJUNG

KLB TERTINGGI SD MINGGU INI

KLB PERTUSIS

# UPAYA PENANGGULANGAN KLB

## KLB PERTUSIS

Penanggulangan KLB dilakukan dengan melakukan tatalaksana / pengobatan kasus, pemisahan terhadap kontak yang tidak pernah diimunisasi atau yang tidak diimunisasi lengkap, pemberian profilaksis kepada kontak erat, melaksanakan RCA (Rapid Convenience Assessment), meningkatkan dan mempertahankan cakupan imunisasi rutin DPT-HB-Hib1, DPT HB-Hib2, DPT-HB-Hib3 dan DPT-HB-Hib4 (dosis lanjutan) minimal 95% dan merata di wilayah terjangkau dan wilayah sekitar yang berisiko tinggi melalui upaya-upaya penguatan imunisasi rutin.

PENGAMBILAN SPESIMEN KASUS PERTUSIS



RCA



## KLB DIFTERI

Penanggulangan KLB Difteri dilakukan untuk mencegah penyebaran KLB pada area yang lebih luas dan menghentikan KLB, melalui kegiatan Penyelidikan epidemiologi, mencegah penyebaran KLB Difteri dengan perawatan dan pengobatan kasus secara adekuat, penemuan dan pengobatan kasus tambahan, tatalaksana terhadap kontak erat, Komunikasi risiko tentang Difteri dan pencegahannya kepada masyarakat serta Pelaksanaan ORI di daerah KLB Difteri.

PENGAMBILAN SPESIMEN KE DIFTERI



## KLB DBD / KLB CIKUNGUNYA

Perlu dilakukan upaya penyelidikan KLB, upaya pengobatan dan pencegahan KLB serta penegakan surveilans ketat. Untuk memutus mata rantai penularan kasus -> nyamuk -> orang lain perlu dilakukan tindakan dengan gerakan pemberantasan sarang nyamuk, larvasida, fogging, serta pemberdayaan masyarakat untuk membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan .

PENYULUHAN PSN



KOORDINASI DENGAN CAMAT UNTUK UPAYA PENANGGULANGAN KLB PERTUSIS





# IMUNISASI KEJAR RESPON KLB PERTUSIS

BULETIN SURVEILANS DAN IMUNISASI

## IMUNISASI KEJAR KLB PERTUSIS DI PROVINSI SUMATERA BARAT

### Pertusis

*DITULIS OLEH SEKSI SURVEILANS  
DAN IMUNISASI*



Pertusis (batuk rejan) adalah infeksi pernapasan yang sangat menular yang disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, menyebar dengan mudah melalui batuk atau bersin.

KLB Pertusis ditetapkan sekurang-kurangnya satu kasus pertusis dengan hasil pemeriksaan PCR/kultur positif atau satu suspek pertusis yang mempunyai hubungan epidemiologi dengan kasus PCR/kultur positif.

Dalam Penanggulangan Kejadian KLB maka dilakukan Imunisasi Kejar bagi anak usia 2 - 59 bulan yang belum lengkap riwayat imunisasi DPTnya.

# Pelaksanaan Imunisasi Kejar

Dalam pelaksanaan imunisasi kejar pada KLB Pertusis diawali dengan pengisian instrument/tools ORI. Target dari pelaksanaan imunisasi kejar Pertusis yaitu 100%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

KLB	Jenis Vaksin	Jumlah dan Interval pemberian	Target Cakupan ORI	IP Vaksin
Campak Rubella	MR	1 putaran	95%	8
Pertusis	DPT-HB-Hib	Melengkapi status imunisasi (Target usia 2-59 bulan yang tidak atau belum lengkap imunisasinya)	100%	4
	DPT-HB-Hib	3 putaran (Interval 1 ke 2: 1 bulan Interval 2 ke 3: 6 bulan)	90%	8
KLB Polio Tipe 1 dan 3*	OP			8
	IP			8
KLB Polio Tipe 2*	bOPV	3 Putaran (khusus untuk wilayah respon cepat terbatas perlu 3 putaran)	95%	8
	Novel Oral Polio Vaccine (nOPV2)			40

\* Penanggulangan KLB polio akan melibatkan para ahli, Kementerian Kesehatan dan Global Polio Eradication Initiative (GPEI)

## Mekanisme ORI per Jenis KLB

Pada kegiatan ORI, seluruh sasaran diberikan imunisasi tanpa memandang status dan interval imunisasi sebelumnya (kecuali pada KLB Pertusis)

Berdasarkan grafik tersebut, Capaian imunisasi DPT HB HIB 3 Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2022 sd 2024 terjadi penurunan yang signifikan dari capaian 69,3% (tahun 2022), 61,1% (tahun 2023) sampai 45% (tahun 2024).

## kelengkapan Dalam Pengisian Instrumen dan Pelaksanaan

### 1. Kab. Solok

Wilayah Kejar Pertusis	Penentuan Luas wilayah (TOOLS ORI)	Kajian Epid	Keterangan Mikroplanning	Pencatatan dan Pelaporan
Puskesmas Bukit Sileh (Pelaksanaan tgl 13 Januari 2025)	Simpang, Kopi, R. Panjang, dan Lembang STBS (4 Desa)	V	Belum	Pelaksanaan 1:15,90% (target 100%)
Puskesmas Muaro Paneh (Pelaksanaan tgl 13 Januari 2025)	Koto Kaciak, Koto Panjang, Balai Pinang, Sw. Ampang, Galagah, Gal Tinggi, Bungo Harum, Pamujan, SW Baruah, Balai, BW Masjid, Sudut, SW Kandih, dan Dilam (14 Desa)	V	Belum	Pelaksanaan 1:21,84% (target 100%)
Puskesmas Alahan Panjang (Pelaksanaan tgl 30 Januari 2025)	Taratak Baru (1 Desa)	V	V	Sasaran hanya 1, rekomendasi untuk melakukan RCA
Talang Babungo (Pelaksanaan tgl 30 Januari 2025)	Talang Timur dan Talang Barat (2 Desa)	V	Dalam perbaikan	

### 2. Kota Payakumbuh

Wilayah Kejar Pertusis	Penentuan Luas wilayah (TOOLS ORI)	Kajian Epid	Keterangan Mikroplanning	Pencatatan dan Pelaporan
Puskesmas Lampasi (Pelaksanaan tgl 14 Januari 2025)	Padang Sikabu	V	Dalam Perbaikan	
Puskesmas Payolansek (Pelaksanaan awal Februari 2025)	Payolansek	V	V	

### 3. Kab. Tanah Datar

Wilayah Kejar Pertusis	Penentuan Luas wilayah (TOOLS ORI)	Kajian Epid	Keterangan Mikroplanning	Pencatatan dan Pelaporan
Puskesmas Singgalang (Pelaksanaan tgl 30 Januari 2025)	Singgalang (Aia Mancua, Sikabu, Subarang, Luhuang, Solok, Koto, Gantiang, Sikadunduang)	V	Melengkapi isian MP	

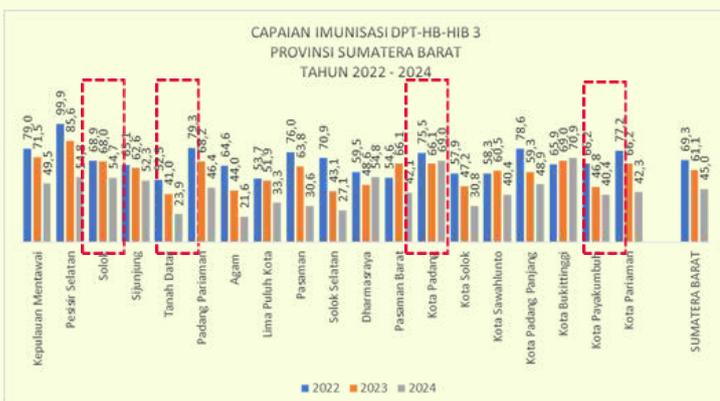
### 4. Kota Padang

Wilayah Kejar Pertusis	Penentuan Luas wilayah (TOOLS ORI)	Kajian Epid	Keterangan Mikroplanning	Pencatatan dan Pelaporan
Puskesmas Lubuk Kilangan (Pelaksanaan tgl 30 Januari 2025)	Kelurahan Baringin	V	Belum	

Pada tahun 2025, terdapat 3 (tiga) Kab/Kota yang mengalami KLB Pertusis, yaitu:

1. Kab. Solok (wilker Puskesmas Muaro Paneh, Bukit Sileh, Alahan Panjang dan Talang Babungo).
2. Kab. Tanah Datar (Wilker Puskesmas Singgalang)
3. Kota Payakumbuh (Wilker Puskesmas Lampasi dan Payolansek)
4. Kota Padang (Wilker Puskesmas Lubuk Kilangan)

## Capaian Imunisasi Pada 3 (tiga) Tahun Terakhir Provinsi Sumatera Barat



## REKOMENDASI

- Koordinasi terkait permasalahan di lapangan dalam pelaksanaan imunisasi kejar antara Puskesmas dengan Dinas Kesehatan Kabupaten dan Provinsi
- Mengecek mikroplanning dan mendata kembali sasaran di Jorong yang termasuk dalam kategori "melakukan imunisasi kejar".
- Diharapkan Petugas Imunisasi melakukan monitoring dan *follow up* terhadap sasaran, untuk dapat dilakukan imunisasi kejar dosis selanjutnya dengan **memperhatikan ketentuan jarak interval minimal pemberian**.
- Melakukan edukasi pada Orangtua terkait dosis lengkap imunisasi rutin yang harus didapatkan oleh anak
- Melakukan sweeping kembali bagi anak2 yang dalam kondisi sakit/demam/tdak berada ditempat.
- Mengecek kembali pencapor
- Follow up dan evaluasi kegiatan imunisasi kejar respon KLB yang sudah dilakukan Puskesmas oleh Dinas Kesehatan

# BULETIN

# SURVEILANS AFP



Poliomyelitis atau lebih dikenal dengan Polio merupakan salah satu Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Selain itu, sejak tahun 2014 hingga saat ini Polio masih dinyatakan sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) sehingga pemantauan terhadap penyakit ini terus dilakukan dan menjadi perhatian baik nasional maupun global. Pemantauan terhadap Polio dilaksanakan melalui surveilans penemuan kasus lumpuh layuh mendadak (Acute Flaccid Paralysis) untuk memastikan bahwa kasus kelumpuhan yang terjadi bukan disebabkan oleh virus Polio.

**Definisi Kasus AFP** yaitu : semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan / kelemahan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan ruda paksa.

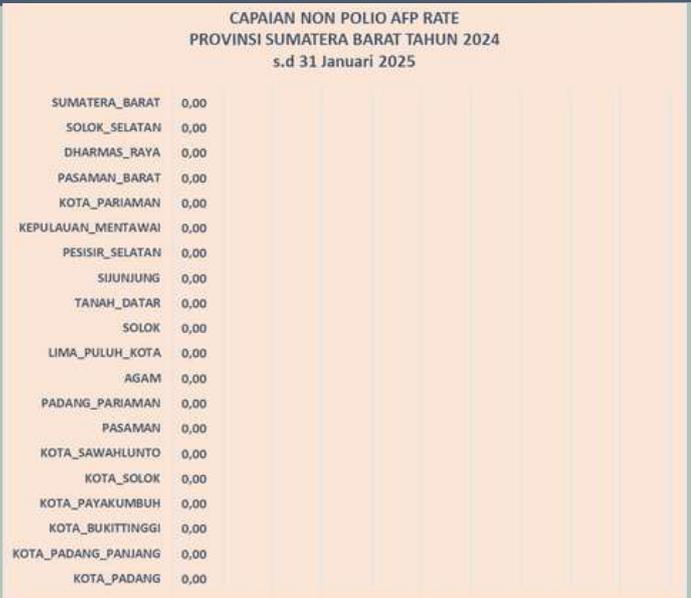
**PENEMUAN KASUS AFP**



Target penemuan kasus AFP provinsi Sumatera Barat pada tahun 2025 sebanyak 102 kasus. Terdapat 9 kasus yang ditemukan di Provinsi Sumatera Barat oleh Kota Padang, Pesisir Selatan, Pasaman dan Kota Solok. Sedangkan kabupaten / kota lain belum menemukan kasus AFP

**NON POLIO AFP RATE**

Capaian Non Polio AFP Rate Sumatera Barat s.d tanggal 31 Januari 2024 masih 0. Hal ini dikarenakan belum adanya hasil laboratorium pemeriksaan spesimen.



**SPESIMEN ADEKUAT**



Capaian Spesimen Adekuat Sumatera Barat s.d tanggal 31 Januari 2024 masih 0. Hal ini dikarenakan belum adanya hasil laboratorium pemeriksaan spesimen.

PENGIRIMAN SPESIMEN MINGGU INI



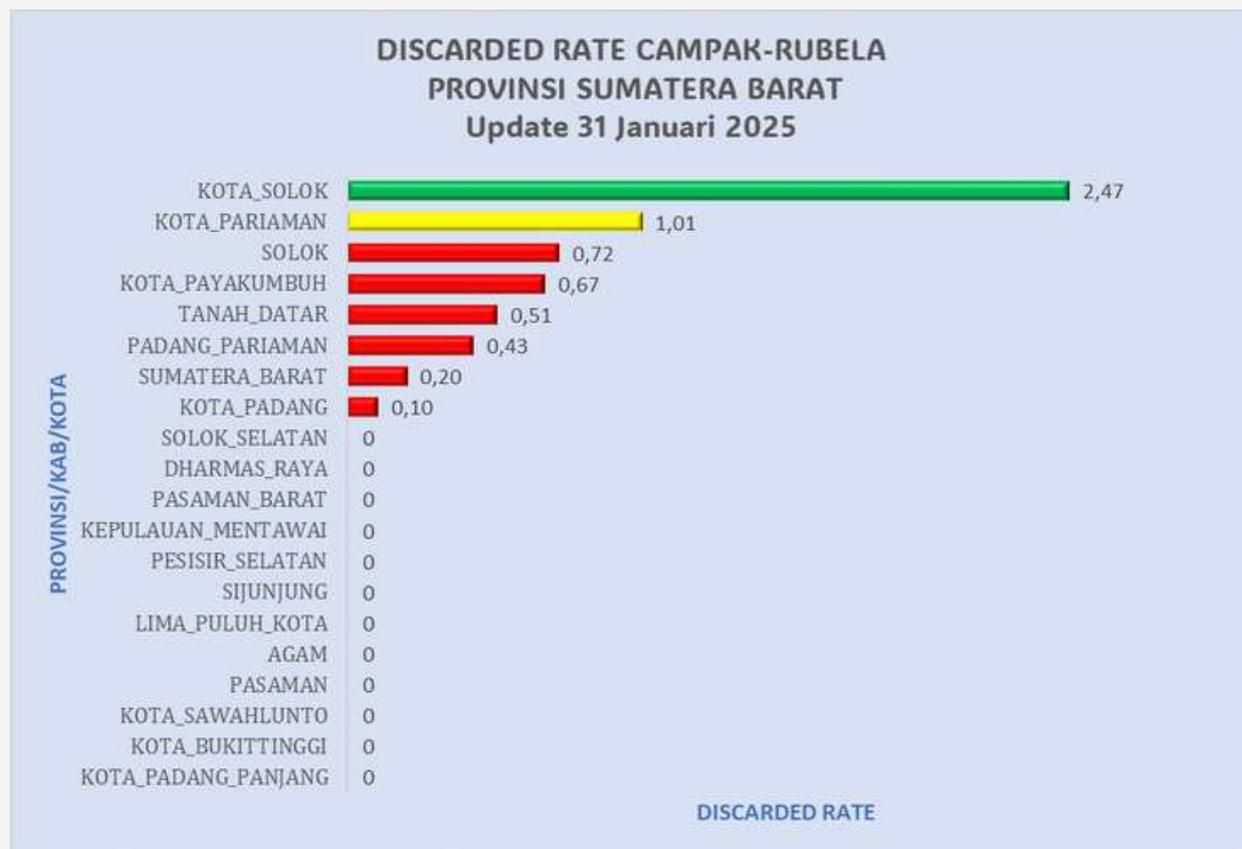
**KOTA PADANG**



**SURVEILANS CAMPAK-RUBELA**



Target penemuan suspek campak Provinsi Sumatera Barat tahun 2025 yaitu 252 kasus. Kinerja s.d 31 Januari 2025 yaitu 32 kasus. Penemuan kasus campak sudah dilakukan di 10 kab/kota dan terdapat 1 kota yang sudah mencapai target yaitu Kota Solok.



Discarded Rate Provinsi Sumatera Barat s.d 31 Januari 2025 yaitu 0,20 / 100.000 penduduk. Terdapat 1 kota yang telah mencapai target discarded rate yaitu Kota Solok.

## REKOMENDASI

1. Dinas Kesehatan Kab/Kota meningkatkan koordinasi dengan semua unit pelapor dalam pencapaian target kinerja SKDR yang meliputi ketepatan, kelengkapan, respon alert SKDR dan unit pelapor yang memunculkan alert.
2. Dinas kesehatan Kab/Kota dan puskesmas meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan analisa laporan kasus dan merespon peningkatan kasus yang terjadi di daerah kerjanya
3. Dinas Kesehatan melakukan validasi data kepada unit pelapor setiap minggu untuk mengurangi kesalahan laporan
4. Dinas Kesehatan Kab/Kota dan puskesmas berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak pada kasus kasus GHPR
5. Dinas Kesehatan Kab/Kota dan puskesmas berkerjasama dan berkoordinasi dengan disnak terkait informasi apakah ada kematian unggas yang terjadi secara mendadak berdasarkan wilayah jika berkaitan dengan peningkatan kasus ILI
6. Petugas surveilans melakukan koordinasi dengan petugas imunisasi untuk menekan angka kasus dan merespon KLB PD3I
7. Meningkatkan sensitifitas petugas dalam penemuan kasus AFP dan suspek campak di fasilitas pelayanan kesehatan
8. Melakukan investigasi pada setiap suspek campak yang ditemukan
9. Melakukan koordinasi dengan lintas program dan lintas sektor terkait dalam penanggulangan KLB yang terjadi
10. Tetap melakukan surveilans baik aktif dan pasif di Fasilitas pelayanan Kesehatan.
11. Melakukan koordinasi dengan promosi kesehatan dan diskominfo untuk meningkatkan awarness masyarakat terhadap penyakit potensial KLB

